

PROSEDUR PENGOBATAN *RINGWORM* PADA SAPI FH BETINA DI BBPTU-HPT BATURRADEN

Disajikan oleh: Dwi Cahyaningsih (E0F120014)
Dibawah bimbingan: Ir. Maksudi., MSc.Ph.D
Program Studi D-III Kesehatan Hewan
Fakultas Peternakan
Universitas Jambi
Email: dwichya2017@gmail.com

RINGKASAN

Melalui prosedur penanganan pengobatan yang dimulai dari pencatatan data sinyalemen, anamnesa dari penjaga kandang dan ditunjang melalui pemeriksaan fisik dengan gejala klinisnya, maka disimpulkan bahwa hewan menderita penyakit *Ringworm*. Penyakit ini merupakan penyakit jamur dermatofita, yang dapat menyerang sapi pada bagian permukaan tubuh yaitu, kulit, bulu, kuku dan tanduk terutama spesies *Trichophyton Verrucosum*. Problemnnya adalah bahwa penyakit *Ringworm* ini sering dianggap sepele karena bersifat penyakit ringan, namun karena penularannya tergolong mudah dan berpotensi cepat menyebar serta bersifat menyerang manusia (Zoonosis) untuk itu tujuan dari penulisan ini adalah, secara khusus untuk mengetahui prosedur pengobatan *Ringworm* pada sapi Friesien Holstain (FH) betina di BBPTU-HPT Baturaden yang pengobatannya dilakukan dengan dua cara yaitu secara sistemik dan secara topical.

Materi yang digunakan adalah 45 ekor sapi perah *Friesien Holsten* betina. Penanganan 45 ekor sapi secara umum sama, namun penjelasan penanganan hanya menggunakan 1 ekor sapi perah FH sebagai representasi sapi penderita *Ringworm* secara keseluruhan, di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Purwokerto, Jawa Tengah.

Penanganan yang dilakukan adalah pengobatan secara sistemik yaitu dengan pemberian obat *ivermectin* sebagai antiparasit (endoparasite dan ektoparasit) yang diinjeksikan secara subcutan ternyata merupakan penanganan yang efektif dalam mengobati penyakit *Ringworm*. *Ivermectin* termasuk dalam golongan *macrocylic lactone* yang dihasilkan oleh *Streptomyces avermitilis*. *Ivermectin* merupakan antiparasit yang berspektrum luas terhadap berbagai macam endoparasite dan ektoparasit. Obat ini paling efektif diberikan pada sapi perah Friesian Holstein yang kemudian diikuti dengan pemberian vitamin B1 untuk memelihara kesehatan syaraf dan otot pada sapi. Untuk pemberian obat secara topical dilakukan dengan pemberian povidone iodine sebagai antiseptic untuk memperlambat pertumbuhan mikroorganisme jamur pada permukaan kulit. Hasilnya menunjukkan sapi Friesian Holstein yang terinfeksi *Ringworm* mulai mengalami kesembuhan dengan terlihatnya kerontokan sisik dan munculnya rambut di permukaan kulit.

Kata kunci: Sapi Friesian Holstein; *Ringworm*; *Ivermectin*; Povidone Iodine; BBPTU-HPT Baturraden.